

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hubungan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bursa efek dari tujuh negara, yaitu Amerika Serikat (DJI), Eropa (London/FTSE), dan Jepang (Nikkei) yang merupakan negara maju (*development markets*), serta bursa efek dari beberapa negara berkembang (*emerging markets*) kawasan asia seperti Indonesia, Hongkong, Singapura, Korea, dan Malaysia berdasarkan analisa dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pergerakan IHSG memiliki hubungan dalam keseimbangan jangka panjang berdasarkan hasil pengujian ADF dan PP level terhadap residual dari estimasi model yang stasioner dan didukung juga hasil pengujian kointegrasi *johansen* dari pendekatan kelima asumsi yang mengindikasikan terdapat beberapa persamaan kointegrasi. Sedangkan hubungan jangka pendek terhadap IHSG ini memiliki koreksi model yang valid berdasarkan signifikansi dari variabel *error correction term* (ECT).
2. Pergerakan IHSG, DJI, Hangseng, Nikkei, STI, Kospi, dan KLCI memiliki pola pergerakan yang sama dalam keseimbangan jangka panjang selama 2004-2008. Keseimbangan jangka panjang delapan bursa global dan regional Asia ini mengalami ketidakseimbangan yang disebabkan oleh beberapa variabel pengguncang (shocks) dari koreksi model yaitu adanya deviasi keseimbangan dari perubahan IHSG ( $\Delta$ IHSG), perubahan Hangseng ( $\Delta$ Hangseng), perubahan STI ( $\Delta$ STI), dan perubahan Kospi ( $\Delta$ Kospi). Dalam jangka pendek variabel perubahan STI dan perubahan Kospi adalah variabel yang paling dominan mempengaruhi kecepatan penyesuaian (*speed of adjustment*) menuju keseimbangan jangka panjang. Dalam jangka pendek perubahan DJI, Hangseng, Nikkei, Kospi, dan KLCI mempengaruhi penyesuaian deviasi IHSG menuju keseimbangan jangka panjang.

Pergerakan IHSG dan Nikkei dalam jangka pendek memiliki hubungan dua arah, dimana IHSG mempengaruhi Nikkei dan sebaliknya Nikkei juga mempengaruhi pergerakan IHSG.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan uraian dan hasil penelitian yang dilakukan maka disarankan sebagai berikut

1. Penelitian Karya Akhir ini dibuat dengan menggunakan perbandingan IHSG dari tujuh negara yang diduga memiliki pengaruh terhadap IHSG dan menggunakan kurun waktu penelitian tahun 2004 - 2008 (60 bulan). Penelitian lain dapat mencoba membuat model dalam kurun waktu berbeda dan menggunakan pasar modal yang lain selain DJI, FTSE, HANGSENG, NIKKEI, STI, KOSPI dan KLCI.
2. Hubungan jangka panjang dan jangka pendek dari persamaan *cointegration* dan *error correction model* dapat digunakan para pelaku pasar modal di Indonesia sebagai alat bantu untuk analisis investasi yang diantaranya adalah memperkirakan pergerakan IHSG dengan meminimalkan tekanan dan melindungi investasi dengan melakukan analisis terhadap perubahan dari pergerakan indeks bursa global dan regional asia.
3. Perubahan STI, dan KospI dalam jangka pendek perlu dicermati oleh para pelaku pasar modal karena memiliki pengaruh yang dominan dalam penyesuaian keseimbangan jangka panjang, selain itu juga hubungan dua arah antara IHSG dan Nikkei dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memaksimalkan keuntungan melalui diversifikasi portofolio pada kedua pasar modal tersebut.